

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan nasional pada dasarnya memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan berusaha membangun Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk melaksanakan pembangunan dan harus diupayakan seirama dengan tuntutan jaman. Pengembangan sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting bagi kesuksesan dan kesinambungan pembangunan, oleh karena itu pembangunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia mutlak diperlukan. Dalam konteks pembangunan sumber daya manusia, pendidikan pada dasarnya merupakan proses belajar mengajar sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tercantum pada pasal 3 menyatakan bahwa satuan pendidikan ini diupayakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, adapun fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu : pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia, maka perlu adanya peningkatan mutu dalam dunia pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari keberhasilan proses belajar mengajar. Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa, menurut Arifin (2011;12) prestasi belajar pada umumnya berkaitan dengan aspek pengetahuan yang dapat diketahui melalui evaluasi dan diwujudkan dalam bentuk angka atau nilai. Menurut Hamdani(2010;138) prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil belajar yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Setelah menelusuri uraian diatas maka dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Ujian nasional adalah tahap terakhir yang harus di tempuh dengan baik oleh murid, peran atau kinerja guru sangat mempengaruhi keberhasilan murid dalam menempuh ujian nasional. Tabel di bawah menunjukkan hasil nilai ujian nasional SMK muhammadiyah 1 Gresik.

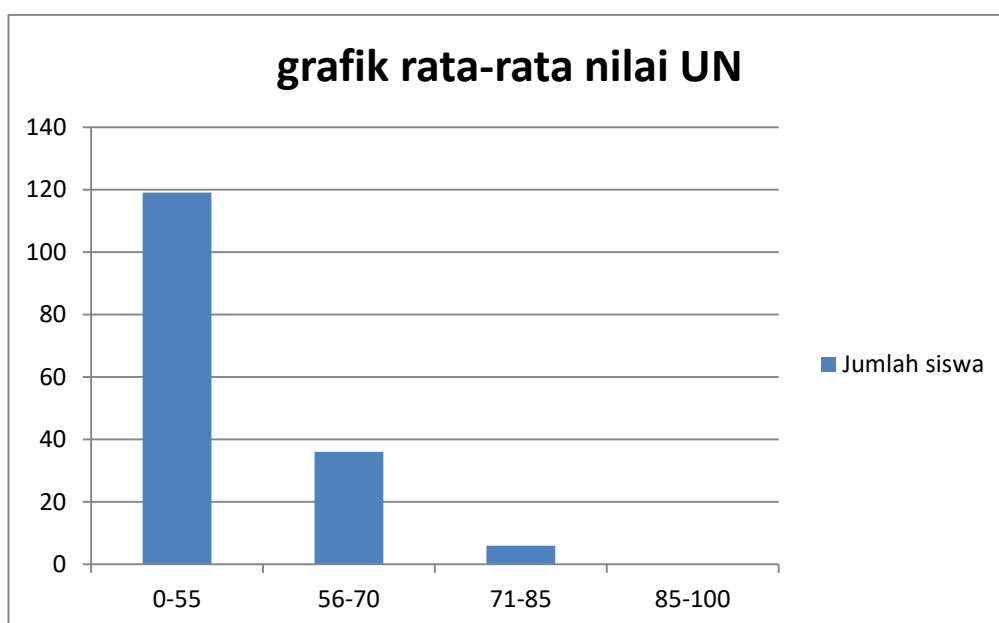
Tabel 1.1  
Rerata Nilai Ujian Nasional SMK Muhammadiyah 1 Gresik  
Tahun Ajaran 2017/2018

<b>Nilai Ujian</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>	<b>Bahasa Inggris</b>	<b>Matematika</b>	<b>Kmp</b>	<b>Tahun Ajaran</b>
Rata-rata	62,7	49,8	44,6	44,1	2017/2018
Nilai terendah	36	22	17,5	22,5	2017/2018
Nilai tertinggi	98	92	87,5	87,5	2017/2018

*Sumber : Smk Muhammadiyah 1 Gresik*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai ujian mata pelajaran Bahasa Indonesia sejumlah 62,7, mata pelajaran Bahasa Inggris sejumlah 49,8, mata pelajaran matematika sejumlah 44,6, dan mata pelajaran KMP sejumlah 44,1, ini berarti nilai ujian nasional SMK Muhammadiyah 1 Gresik masih rendah.

Gambar 1.1  
Jumlah Rata-Rata Nilai Ujian Nasional  
Smk Muhammadiyah 1 Gresik Tahun Ajaran 2017/2018



Sumber: data diolah penulis

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan kriteria pencapaian kompetensi lulusan berdasarkan hasil ujian nasional ,Nilai hasil Ujian nasional dilaporkan dalam rentang nilai 0 (nol) sampai dengan 100 (seratus), dengan tingkat pencapaian kompetensi lulusan dalam kategori sebagai berikut: sangat baik, jika nilai UN lebih besar dari 85 (delapan puluh lima) dan lebih kecil dari atau sama dengan 100 (seratus) kemudian baik, jika nilai lebih besar dari 70 (tujuh puluh) dan lebih kecil dari atau sama dengan 85 (delapan puluh lima) dan cukup,

jika nilai lebih besar dari 55 (lima puluh lima) dan lebih kecil dari atau sama dengan 70 (tujuh puluh); dan kurang, jika nilai lebih kecil dari atau sama dengan 55 (lima puluh lima).

Nilai rata-rata ujian nasional diatas dapat dikatakan masih banyak siswa yang nilainya kurang, ujian nasional merupakan salah satu hasil dari proses belajar mengajar yang dipengaruhi oleh beberapa komponen, diantaranya guru, siswa, fasilitas belajar yang meliputi sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran untuk mengimbangi peningkatan mutu pendidikan maka perlu adanya peningkatan baik dari sisi guru ataupun sisi sarana dan prasarana atau fasilitas yang mendukung pembelajaran.

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa, kompetensi guru yang baik dapat mendorong siswanya meningkatkan prestasi belajarnya. Menurut wahyudi (2012;15) Kompetensi guru diartikan sebagai gambaran tentang apa yang seyoginya dapat dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, berperilaku maupun, hasil yang dapat ditunjukkan. Sesuai dengan UU No.14 Tahun 2005 pasal 8 terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang dimaksud Kompetensi guru dapat mempengaruhi prestasi belajar jika meliputi pemahan peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, penguasaan materi,berkomunikasi secara afektif,serta dapat menjadi teladan bagi peserta didik.

Selain faktor kompetensi guru, motivasi belajar siswa juga di duga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Uno (2011: 23) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Sehingga perlu kiranya seorang guru menerapkan suatu metode pembelajaran tertentu yang memungkinkan timbulnya motivasi belajar bagi peserta didik. Motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar Jika terdapat hasrat dan keinginan untuk berhasil , terdapat dorongan dan kebutuhan dalam belajar mempunyai harapan atau cita-cita di masa depan serta mendapat penghargaan dalam belajar, terdapat kegiatan yang menarik dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Salah satu hal yang memiliki peranan penting untuk dapat menghasilkan siswa-siswa berprestasi adalah dengan memaksimalkan penggunaan fasilitas belajar yang ada di sekolah yang merupakan tempat berjalannya proses belajar mengajar.hal ini sesuai dengan Dalyono(2012;59) keadaan sekolah tempat belajar yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar di sekolah untuk mencapai tingkat keberhasilan siswa. Sanjaya (2013;18) menyatakan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses belajar. Dari uraian tersebut Fasilitas belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa jika fasilitas belajar meliputi

ketersediaan alat-alat pembelajaran, ruang atau gedung tempat belajar dan media pembelajaran baik yang bersifat manual atau elektronik.

Berdasarkan fenomena di atas tentang prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Gresik baik ditinjau dari Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Pada Smk Muhammadiyah 1 Gresik Tahun Ajaran 2017/2018 ”

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi belajar Siswa kelas XII pada SMK Muhammadiyah 1 Gresik Tahun Ajaran 2017/2018 ?
2. Apakah ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII pada SMK Muhammadiyah 1 Gresik Tahun Ajaran 2017/2018 ?
3. Apakah ada pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII pada SMK Muhammadiyah 1 Gresik Tahun Ajaran 2017/2018 ?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi belajar Siswa Kelas XII pada SMK Muhammadiyah 1 Gresik Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII pada SMK Muhammadiyah 1 Gresik Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII pada SMK Muhammadiyah 1 Gresik Tahun Ajaran 2017/2018.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian yang dilakukan pada SMK Muhammadiyah 1 Gresik adalah sebagai berikut:

1. Bagi SMK Muhammadiyah 1 Gresik  
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi SMK Muhammadiyah 1 Gresik dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa yang lebih baik.
2. Bagi peneliti  
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada SMK Muhammadiyah 1 Gresik.